



Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Uang Elektronik di Kota Palu

Nurfitriani¹, Nadhila Yusran², Rendi³

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu^{1,2}, Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar³
e-mail: nurfitriani@iainpalu.ac.id¹, nadhilayusran106@gmail.com², Rendifc11@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan yang luar biasa bagi kehidupan kita. Saat ini masyarakat telah menyadari pentingnya alat peredaran non fisik, non kertas dan logam, yaitu melalui penggunaan uang elektronik.. Berdasarkan uraian dalam artikel ini, berangkat dari masalah apakah manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan uang elektronik (Go-Pay)?, apakah Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan uang elektronik (Go-Pay)?, apakah tingkat kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan uang elektronik (Go-Pay)? Dan apakah minat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan uang elektronik (Go-Pay)? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang diteliti dan dianalisis. Sampel yang digunakan berjumlah 70 data. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik menggunakan analisis regresi berganda dengan dibantu program SPSS versi 23 For Windows.

Hasil uji parsial (uji T) menunjukkan Manfaat memiliki nilai signifikan sebesar $0,141 > 0,05$, artinya secara parsial manfaat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan Go-Pay. Kemudahan memiliki nilai signifikan sebesar $0,086 > 0,05$, artinya secara parsial kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan Go-Pay. Kepercayaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, artinya secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Go-Pay. Dan hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa pada tabel Anova nilai F hitung bernilai 27,685 karena nilai F > nilai F tabel sebesar 2,775 dan nilai Sig. Bernilai $0,000^b < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel (manfaat, kemudahan, kepercayaan secara simultan bersama-sama terhadap variabel terikat (minat penggunaan Go-Pay).

Kata Kunci : Kemudahan, Kepercayaan dan Uang Elektronik

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan yang luar biasa bagi kehidupan kita. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, berbagai aktivitas komersial mulai menjelma menjadi perusahaan global termasuk perbankan. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh industri perbankan adalah dalam pembayaran. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia, perubahan

alat pembayaran berkembang pesat. Saat ini masyarakat telah menyadari pentingnya alat perdagangan non fisik non kertas dan logam, yaitu melalui penggunaan uang elektronik.¹telah menerbitkan peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang elektronik. Tentunya dengan adanya kebijakan ini jelas membuktikan bahwa indonesia mengikuti keberadaan uang elektronik di Indonesia.

Setelah diterbitkan peraturan mengenai *E-money* oleh Bank Indonesia, peredaran *E-Money* mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitu pula dengan *E-Money* yang tersimpan dalam suatu server ataupun yang berbasis aplikasi serupa *Go-Pay* merupakan produk dari *Go-Jek*, *Ovo* yang bekerja sama dengan *Grab*, *Dana*, *Linkaja*, dll, mereka ikut menyukseskan kebijakan *Cashless Society* (gerakan nontunai) yang dikeluarkan pemerintah.

CEO *Go-Jek* Nadiem Makarim dalam memnyebutkan bahwa lebih dari 50% transaksi dalam *Go-jek* kini telah dilakukan melalui *Go-Pay*. Dengan membuka tingkat adopsi pasar yang besar seperti *Go-Pay* pihak *Go-Jek* merencana membuka layanan *Go-Pay* untuk *merchant* lain *Go-Jek* terus menggencarkan kerja sama dengan *merchant offline* maupun *online* di Indonesia. Hal tersebut membuat cakupan *Go-Pay* semakin luas dan lintas kalangannya sehingga memungkinkan pengguna membayar hal-hal lain diluar lingkupnya.

Selain itu, aspek kepercayaan terhadap produk juga hendak mempengaruhi dalam minat memanfaatkan uang elektronik. Keyakinan merupakan evaluasi seseorang individu sesudah mendapatkan, memproses, serta mensintesis data serta menciptakan bermacam evaluasi serta asumsi. Konsep aspek kepercayaan di sini merupakan kehandalan pihak produsen atau penyedia layanan uang elektronik (*Go-Pay*) dalam menjamin keamanan serta kerahasiaan instrumen yang digunakan konsumen membuat penggunanya yakin.²

Saat ini transaksi *e-payment* dilakukan dengan memakai dua cara. Pertama dengan memakai kartu wujud yang mempunyai *chip* elektronik ataupun *chip-based*. Serta yang disaat ini mulai dikembangkan ialah *e-payment* berbasis server (*server based*) ataupun yang diketahui dengan sebutan dompet elektronik atau dompet digital. Tetapi

¹Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra, “Pengaruh Persepsi Manfaat, persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik.” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27.2. Mei (2019):927 – 953. <https://doi.org/10/24843/EJA.2019.V27.i02.P04> (07 April 2021)

²Jogiyanto, Hartono M “Sistem informasi keperilakuan.” (Yogyakarta: Andi Offset.2007).h. 397

pada tahun 2020 ini, dunia dihadapkan dengan keadaan yang tidak terduga ialah adanya wabah virus corona atau covid-19.

Covid-19 ataupun Corona Virus Disease-2019 merupakan penyakit menjangkit yang diakibatkan oleh kategori baru dari virus corona. Virus ini awal kali mewabah dikota Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 serta sampai saat ini nyaris seluruh dunia terdampak virus ini. Situasi penyebaran Covid- 19 di Indonesia terus bertambah tiap harinya.

Fenomena penyebaran Virus Covid-19 berdampak pada kegiatan ekonomi termasuk pada perubahan sistem pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat sebab munculnya kebijakan *physical distancing*. Kebijakan *Physical distancing* yang didorong oleh *World Health Organization* (WHO) sudah menginspirasi konsumen guna melaksanakan kegiatan non tunai, terhitung transaksi pembayaran, otoritas pemerintah di beberapa negeri mengambil tindakan guna menekan pembayaran non tunai selaku pencegahan penyebaran virus yang semakin bertambah. Masyarakat khawatir Covid-19 bisa terlular melalui perpindahan uang tunai dari satu orang keorang lain hal ini menyebabkan masyarakat beralih untuk memakai e-wallet. Disamping itu, zaman digital (revulusi Industri 4.0) sudah membawa dinamika bertransaksi masyarakat dari *offline* menjadi *online*.³

Pilihan terhadap teknik pembayaran *e-wallet* apabila penyedia barang dan jasa dalam ekonomi menggunakan dompet digital tersebut. Tidak halnya dengan pasar tradisional. Dengan kata lain, ada unit usaha atau industri penyedia barang dan jasa ekonomi selaku pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dikatakan sebagai perdagangan elektronik atau *e-commerce*.⁴

Selama pandemi Covid-19 nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia bertambah dari tahun ke tahun sebelumnya. Aktivitas ekonomi tidak lumpuh secara makro dengan dibuktikan jika aktivitas pasar senantiasa ada ialah dengan melalui perdagangan elektronik (*e-commerce*) serta memakai alat pembayaran lewat aplikasidigital serta uang elektronik.

Sikap masyarakat yang seperti ini mencerminkan transformasi terhadap pilihan bertransaksi barang serta jasa dengan menggunakan *e-wallet*. Adanya resiko pada penggunaan *e-wallet* menyebabkan sebagian masyarakat takut menggunakannya. Informasi yang masih terbatas mengenai perlindungan keamanan menyimpan uang didompet digital, kesadaran masyarakat akan transaksi cenderung

³Dewi Maharani Rangkuty. "Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkat di Indonesia?" In *UNUSIA CONFERENCE* Vol. 1, No. 1, pp. 251-260 (2021).

⁴Dewi Maharani Rangkuty. "Apakah Penggunaan.....h. 7

terus meningkatkan jumlah uang yang beredar dipasar sehingga terjadi ketidakseimbangan antara jumlah yang diminta dan jumlah uang yang beredar.

Indonesia terus tumbuh dengan penggunaan teknologi terkini begitu pula dengan penggunaan sistem pembayaran. Saat ini pertumbuhan uang elektronik ataupun *electronik money* sebagai alat pembayaran. Pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan menjadi faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik dikota Palu. Hal ini menarik untuk diteliti karena di era revolusi 4.0 seperti ini apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan yang diharapkan ampu memberi manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap inat menggunakan uang elektronik.

II. METODE PENELITIAN

Metode penulisan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*). Metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, namun data yang di pelajari merupakan data yang di ambil dari sampel dan populasi tersebut, sehingga ditemui deskripsi serta hubungan-hubungan antara variabel.⁵

Populasi dalam penelitian ini pengguna *GO-Pay* dalam aplikasi Gojek di kota Palu. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan responden. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap sebagai orang yang paling paham atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengulik objek atau situasi sosial yang diteliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :Responden berusia lebih dari 18 tahun, Responden harus memiliki aplikasi Go-Jek, Responden menggunakan alat pembayaran *Go-Pay* dari aplikasi Go-Jek dan Responden berasal dari wilayah Palu Barat. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Adapun teknik pengumpulan data dengan car menyebarkan koesioner kepada para pengguna *GO-Pay* yang ada di kota Palu.

⁵Muthia Nurul Aini. "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis di Bapusipda (Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya" .” Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2013. <http://repository.upi.edu/id/eprint/1300> (16 Maret 2022).52

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Pengguna *Go-Pay*

Hipotesis 1 menyatakan bahwa “Manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Go-Pay*”. Dari analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.12 uji parsial (Uji T) diperoleh nilai signifikansi atau sig. manfaat sebesar 0,141 lebih besar dari 0,05. Maka artinya bahwa manfaat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan *Go-Pay*.

Hal ini membuktikan jika manfaat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat dimana pengguna uang elektronik *Go-Pay* yakin akan manfaat yang dirasakan dari menggunakan uang elektronik *Go-Pay* tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Go-Pay* ditolak.

Pengguna *Go-Pay* masih mempertimbangkan apakah *Go-Pay* mampu meningkatkan efektifitas kerja individu, mampu mempersingkat waktu untuk melakukan transaksi dan mampu menambah tingkat produktifitas bagi pengguna *Go-Pay* itu sendiri.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rurie Widya Rahayu yang berjudul “pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan inovasi teknologi terhadap aplikasi *Go-Pay* dari PT. Gojek Indonesia (studi kasus pada masyarakat di kabupaten slamet dan kota yogyakarta). Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Go-Pay* dengan menunjukkan nilai positif 0,334 yang artinya persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Go-Pay*.⁶

B. Pengaruh Kemudahan Minat Pengguna *Go-Pay*

Hipotesis 2 menyatakan bahwa “Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Go-pay*”. Dari analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.12 uji parsial (Uji T) diperoleh nilai signifikansi atau sig. Kemudahan sebesar 0,086

⁶Rurie Wiedya Rahayu "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go Pay Dari PT. Gojek Indonesia." (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2018).55-56

lebih besar dari 0,05. Maka artinya bahwa kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini membuktikan jika kemudahan dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengguna *Go-Pay* merasakan bahwa sistem lebih fleksibel, lebih mudah dipahami dan lebih mudah dioperasikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan uang elektronik ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rasida Zahra, Anriza Witi, Nasution, Asmalidar yang berjudul “pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan *E-Money* pada mahasiswa politeknik negeri Medan”. Kemudahan *E-money* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan *E-money* pada mahasiswa politeknik negeri Medan dengan menunjukkan nilai t 8,510 yang artinya kemudahan berpengaruh terhadap keputusan Menggunakan *E-Money*.⁷

C. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan *Go-Pay*

Hipotesis 3 menyatakan bahwa “kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Go-Pay*”. Dari analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.12 uji parsial (Uji T) diperoleh nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka artinya bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini membuktikan jika kepercayaan dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan. Maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *Go-Pay*. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat kepercayaan konsumen bahwa dapat bertransaksi online secara konsisten, lebih lengkap dan lebih cepat berdasarkan kebutuhan yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *Go-Pay* diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan alifatul Laily Ramodloniyah, Dwi Hari Prayitno yang berjudul “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan *E-money* pada Bank BRI Lamongan. Persepsi

⁷Rasida Zahara, and Anriza Witi Nasution. "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan *E-Money* Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan." *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* (24.1 2021).50

kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah dengan menunjukkan nilai $t = 6,008$ yang artinya kepercayaan positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk *e-money*.⁸

D. Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Secara Simultan terhadap Minat Pengguna *Go-Pay*

Hipotesis 4 mengatakan bahwa “Manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *Go-Pay*”. Dari analisis yang dilakukan pada tabel 4.13 uji serempak (Uji F) diperoleh signifikan atau Sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka artinya bahwa manfaat, kemudahan, kepercayaan secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini membuktikan jika manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara simultan mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*. sehingga dapat dikatakan bahwa (H4) yang menyatakan manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *Go-Pay* diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yosua Arent Lonardo Aritonang, Anton Arisman yang berjudul “pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *E-money* (studi kasus pada pengguna *Go-Pay*). Menunjukkan bahwa nilai signifikansi F hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel (manfaat, kemudahan, kepercayaan) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.⁹

E. Perspektif Ekonomi Islam

1. Manfaat

Secara bahasa *masalah* memiliki arti adanya manfaat.¹⁰ Secara sederhana *masalah* bisa diartikan sebagai seluruh bentuk keadaan, baik material ataupun non

⁸Alifatul Laily Romadloniyah and Dwi Hari Prayitno. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)* 3.2 (2018).h. 710

⁹Yosua Arent Lonardo Aritonang, and Anton Arisman. "Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay)." *J. Akunt. STIE Multi Data Palembang* (2017).h. 13

¹⁰Berita Hari ini. "Penjelasan dan contoh Masalah Mursalah dalam Kehidupan". <https://kumparan.com/berita-hari-ini/penjelasan-dan-contoh-masalah-mursalah-dalam-kehidupan-1uBCEVbI12i/full> (19 Maret 2022).

material, yang sanggup meningkatkan peran manusia sebagai makhluk yang sangat mulia. Tidak hanya itu *maslahah* dimaksud ialah seluruh bentuk kebaikan duniawi serta ukhrawi, material serta spritual dan individual serta kolektif dan wajib memenuhi tiga faktor ialah kepatuhan syariah (halal), bermanfaat serta membawa kebaikan (*thoyib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan.¹¹

Sedangkan makna terminologi ialah *Al-Mashlahah*, segala sesuatu yang bermanfaat untuk manusia yang dapat diraih oleh manusia dengan cara memperolehnya maupun dengan cara menghindarinya. Serupa dengan halnya menjahui perbudakan yang pasti membahayakan manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

“Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”¹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa syarat menjadi umat terbaik adalah dengan menyuruh pada kebaikan dengan dilandasi atas dasar keimanan kepada Allah SWT. Adapun manfaat dalam teknologi digital yaitu Uang Elektronik *Go-Pay*. Pada dasarnya sama seperti uang biasa hanya dalam bentuk berbeda. Maka dari itu dikatakan sah dan halal selama memenuhi prinsip-prinsip islam.¹³ Sehubungan dengan Adanya manfaat dalam menggunakan uang elektronik, Jika pengguna menggunakan teknologi dengan baik dan tepat.

¹¹Rahmat Ilyas. “*Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*”. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam 1.1.2015.10

¹²Sinar Baru, Algensindo. “*Al-Qur’an Transliterasi dan Terjemahan juz 1 s/d 30*” Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012. 119

¹³Khanzanah. “*Uang elektronik dalam Perspektif Islam*”. <https://www.republika.id/posts/20823/uang-elektronik-dalam-perspektif-islam> (19 Maret 2022).

2. Kemudahan

Kemudahan ialah salah satu prinsip yang berrati dalam islam. Kemudahan ialah anugerah dari Allah SWT, diberikan agar manusia senantiasa bersemangat serta tekun dlaam melaksanakan ajaran agama, yang paling utama dalam kondisi sulit. Kemudahan-kemudahan yang diberikan islam merupakan kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim sebab seluruh sesuatunya merupakan kebaikan. Agama Islam senantiasa memberikan keringanan untuk tiap muslim¹⁴. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.”¹⁵

Ayat ini menjelaskan Allah yang telah menciptakan manusia dan Allah pula yang paling mengetahui apa yang terbaik bagi hamba-Nya agar kita senantiasa bersyukur atas apa yang dikehendaki-Nya. Adapun kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*, jika sistem yang digunakan tidak menyulitkan penggunaanya dan sanggup menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

3. Kepercayaan

Kepercayaan dalam kontek Islam, telah disebutkan sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil sungguh, Allah sebaik-baik

¹⁴Azizah Khoirun Nisa.”*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang).*” Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018. [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4412\(20Maret 2022\).58](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4412(20Maret 2022).58)

¹⁵Sinar Baru,Algensindo.“*Al-Qur’an Transliterasi dan Terjemahan juz 1 s/d 30*” Bandung:Sinar Baru Algensindo,2012.51

yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat.”¹⁶

Ayat diatas menjelaskan secara umum, sehingga amanah itu dimaksudkan sebagai keyakinan. Dalam seluruh proses bisnis, keyakinan ialah kunci utama dalam seluruh bentuk bisnis baik dalam lingkungan *online* ataupun *offline*.

Kepercayaan dibentuk dengan mengenali secara baik. Terdapat proses *ijab-qobul*, terdapat materai, serta lain sebagainya. Para pelaku bisnis tidak hanya diproteksi secara *horizontal* oleh hukum-hukum disamping proteksi secara *vertical* serupa norma, nilai serta etika yang dianut oleh para pelaku bisnis. Dalam dunia *online* demikian pula, harmonisasi antara ketiga aspek diatas dipadukan dengan mekanisme-mekanisme pembangunan kepercayaan secara total dalam proses keseluruhan.¹⁷

Bahwa terciptanya hubungan jangka panjang antara pengguna uang elektronik *Go-Pay* terletak pada kepercayaan antara pengguna dengan pihak perusahaan. Hubungan paradigma yang didasari oleh kepercayaan menjadi sangat penting bagi pihak perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Manfaat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika manfaat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*. Penelitian ini juga membuktikan dengan menggunakan *Go-Pay* pengguna yakin akan manfaat yang dirasakan dari menggunakan yang elektronik *Go-pay* tersebut. Pengguna *Go-pay* masih mempertimbangkan apakah *Go-Pay* mampu meningkatkan efektifitas kerja individu, mampu mempersingkat waktu untuk melakukan transaksi dan mampu menambah tingkat produktifitas bagi pengguna *Go-Pay* itu sendiri.

¹⁶Sinar Baru, Algensindo. “*Al-Qur’an Transliterasi dan Terjemahan*. H. 165-166

¹⁷Azizah Khoirun Nisa. “*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang)*.” Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018. [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4412\(20Maret 2022\).53](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4412(20Maret 2022).53)

2. Kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika kemudahan dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*. Penelitian ini juga membuktikan dengan pengguna *Go-Pay* merasakan bahwa sistem lebih fleksibel, lebih mudah dipahami dan lebih mudah dioperasikan.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika kepercayaan dalam menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *Go-Pay*. Penelitian ini juga membuktikan tingkat kepercayaan konsumen dapat bertransaksi online secara konsisten, lebih lengkap dan lebih cepat berdasarkan kebutuhan yang diharapkan.
4. Manfaat, kemudahan, kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara simultan mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Muthia Nurul, 2003, "*Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis di Bapusipda (Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya*" .” Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, <http://repository.upi.edu/id/eprint/1300> (16 Maret 2022).
- Berita Hari ini 2021, "*Penjelasan dan contoh Masalah Mursala dalam Kehidupan*". <https://kumparan.com/berita-hari-ini/penjelasan-dan-contoh-masalah-mursalah-dalam-kehidupan-1uBCEVbI12i/full> (19 Maret 2022).
- Ilyas, Rahmat. "*Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*". Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam 1.1.2015.10
- Khanzanah, 2022, "*Uang elektronik dalam Perspektif Islam*". <https://www.republika.id/posts/20823/uang-elektronik-dalam-perspektif-islam> (19 Maret 2022).
- M, Jogiyanto, Hartono, 2007, "*Sistem informasi keperilakuan*." Yogyakarta: Andi Offset.
- Nisa, Azizah Khoirun, 2022, "*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang*

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 1 No. 2 September 2022

Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang).” Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4412>(20Maret 2022)

- Pratama, Andhika Bayu dan I Dewa Gede Dharma Suputra, 2019 “*Pengaruh Persepsi Manfaat, persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik.*” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.* <https://doi.org/10/24843/EJA.2019.V27.i02.P04> (07 April 2021)
- Rahayu, Rurie Wiedya, 2018, "*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go Pay Dari PT. Gojek Indonesia.*" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta)
- Rangkuty, Dewi Maharani.2021“Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkatkan di Indonesia?” In *UNUSIA CONFERENCE* Vol. 1, No. 1, pp. 251-260 .
- Romadloniyah, Alifatul Laily and Dwi Hari Prayitno. 2021, "*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan.*" *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*
- Sinar Baru,Algensindo, 2019“*Al-Qur’an Transliterasi dan Terjemahan juz 1 s/d 30*” Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Yosua Arent Lonardo Aritonang, and Anton Arisman. "*Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay).*" *J. Akunt. STIE Multi Data Palembang* (2017).13
- Zahara, Rasida, and Anriza Witi Nasution, 2021, "*PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN E-MONEY PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MEDAN.*" *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* (24.1 2021)